

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
(DARING) DAN LURING TERHADAP HASIL BELAJAR  
KOGNITIF SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
CINDY AGHATA ANANDA PUTRI  
1786206013**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
Agustus 2021**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
(DARING) DAN LURING TERHADAP HASIL BELAJAR  
KOGNITIF SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat  
Malang Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Guru SD**

**Oleh:  
CINDY AGHATA ANANDA PUTRI  
1786206013**



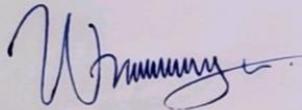
**UNIVERSITAS ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
Agustus 2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji Skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada hari : Jum'at  
Tanggal : 20 Agustus 2021

Anggota I,



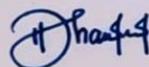
**(Wuli Oktiningrum, M.Pd)**  
NIDN. 0730108803

Anggota II,



**(Diana Kusumaningrum, M.Pd)**  
NIDN. 0720068803

Ketua Penguji,



**(Dyah Ayu Pramoda Wardhani, M.Pd)**  
NIDN. 0721069102

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Raden Rahmat Malang



**(Diana Kusumaningrum, M.Pd)**  
NIDN. 0720068803

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindy Aghata Ananda Putri

NIM : 1786206013

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 1 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



**CINDY AGHATA ANANDA P.**

1786206013

## ABSTRAK

Aghata A.P, Cindy. 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh (Daring) dan Luring terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Pembimbing: Dyah Ayu Pramodha Wardani, M.Pd.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Jarak Jauh (daring), Hasil Belajar Kognitif.

Pandemi Covid-19 yang muncul pada pertengahan tahun 2019 menuntut pemerintah untuk segera menangani kasus yang berdampak pada segala sektor di Indonesia. Salah satu yang mempengaruhi selama pandemi covid-19 ini berlangsung adalah permasalahan dalam sektor pendidikan di era digital saat ini yang dialihkan dengan model pembelajaran jarak jauh (daring). Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Mengetahui pengaruh dari model pembelajaran jarak jauh (daring) dan luring terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas II SD, dan (2) Mengetahui keefektifan dari model pembelajaran jarak jauh (daring) dan luring video terhadap hasil belajar kognitif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *Quasi Eksperimen* dengan desain *Non Equivalent Control Group Design*, yaitu desain penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan/ *treatment*, kemudian diberikan tes akhir (*posttest*) sesudah perlakuan/ *treatment* yang bertujuan untuk membandingkan hasil yang diperoleh terhadap dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Penelitian ini menggunakan dua kelas dengan tingkatan yang sama yaitu kelas eksperimen sebagai kelas yang diberikan perlakuan/ *treatment* dan kelas kontrol adalah kelas yang tidak mendapat perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perhitungan uji *paired sample t-test* yaitu membandingkan nilai *Sig. (2-tailed)* dengan *Alpha 5% (0,05)* sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan pembelajaran jarak jauh (daring) dan luring tidak memengaruhi hasil belajar kognitif siswa kelas II sekolah dasar ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh (daring) dan luring video memengaruhi hasil belajar kognitif siswa kelas II sekolah dasar diterima; (2) model pembelajaran jarak jauh (daring) dan luring lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas II sekolah dasar. Dengan peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 57% dengan kualifikasi “cukup efektif”. Sedangkan peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol sebesar 52% dengan kualifikasi “kurang efektif”.

## ABSTRACT

**Cindy Aghata A.P.** *Effect of Distance Learning Model (online) and offline on Cognitive Learning Outcomes of Grade II Elementary School Students. Thesis, Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Education, Raden Rahmat Islamic University Malang, 2021.*

**Keywords:** *Distance Learning (Online) and offline, Cognitive Learning Outcomes.*

*The Covid-19 pandemic that emerged in mid-2019 requires the government to immediately handle cases that have an impact on all sectors in Indonesia. One of the factors that affected the current COVID-19 pandemic was the problem in the education sector in the current digital era which was shifted to a distance learning model (online) and offline. The objectives of this study are (1) to determine of distance learning model (online) and offline on the cognitive learning outcomes of second-grade elementary school students, and (2) to determine the effectiveness of distance learning model (online) and offline on cognitive learning outcomes.*

*The type of research used in this study is a quantitative quasi-experimental study with a non-equivalent control group design, which is a research design that provides a pre-test before treatment, then is given a post-test after treatment which aims to determine a comparison of the results obtained on two variables, namely the independent and dependent variables. This study uses two classes with the same level, namely the experimental class as the class that is given treatment and the control class as the class that does not receive treatment.*

*The results showed that: (1) The calculation of the paired sample t-test was to compare the value of Sig. (2-tailed) with Alpha 5% (0.05) of  $0.000 < 0.05$ , then is rejected and is accepted. So the null hypothesis ( $H_0$ ) which states that distance learning (online) assisted by video media does not affect the cognitive learning outcomes of grade II elementary school students is rejected. While the alternative hypothesis ( $H_a$ ) which states that distance learning (online) and offline on the cognitive learning outcomes of grade II elementary school students is accepted; (2) the distance learning model (online) is more effective in improving the cognitive learning outcomes of grade II elementary school students. With an increase in the results of the experimental class pretest and posttest by 57% with the qualification "quite effective". Meanwhile, the increase in pretest and posttest results in the control class or in offline learning was 52% with "less effective" qualifications.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh (daring) dan Luring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas II Sekolah Dasar”. Penyusunan skripsi ini ditulis untuk memenuhi syarat menempuh gelar Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu serta mendukung dalam penyusunan skripsi ini, antara lain :

1. Drs. Imron Rosyadi Hamid, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang beserta jajarannya.
2. Diana Kusumaningrum, M.Pd, selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Yulia Eka Yanti, M.Pd, selaku ketua program Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Dyah Ayu Pramoda Wardhani, M.Pd, selaku dosen pembimbing atas segala saran, arahan, motivasi dan dukungannya.
5. Seluruh jajaran dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
6. Orang tua, adik dan saudara-saudara kami atas semua do'a, bantuan dan kasih sayang yang tcurahkan selama ini.
7. Saudara Agus Sutrisno atas segala bentuk dukungan dan bantuan yang telah diberikan selama ini.

8. Seluruh teman-teman terkhusus teman-teman satu bimbingan, teman-teman satu angkatan PGSD 2017, dan juga kakak-kakak tingkat atas masukan, bantuan, dan motivasinya yang telah diberikan selama ini.
9. Keluarga besar Universitas Islam Raden Rahmat Malang atas semua dukungan, motivasi, bantuan, semangat, dan kerjasamanya.
10. Seluruh civitas akademika program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis.

Kami menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta dapat dikembangkan lagi lebih lanjut. Aamiin.

Malang, 1 Agustus 2021

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	iii
RINGKASAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR GRAFIK .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian .....	8
F. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pembelajaran Jarak Jauh (Daring) .....	10
B. Pembelajaran Luring .....	13
C. Hasil Belajar Kognitif Siswa .....	14
C. Penelitian Terkait/Terdahulu .....	17
D. Kerangka Berfikir .....	18
E. Hipotesis Penelitian .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Populasi dan Sampel .....	22
C. Rancangan Penelitian .....	23
D. Instrumen Penelitian .....	25
E. Pengumpulan Data .....	30
F. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
B. Deskripsi Data .....	41
C. Pengujian Hipotesis .....	55
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Pembelajaran Jarak Jauh (Daring) .....	58
B. Pembelajaran Luring .....	59
C. Hasil Belajar Kognitif Siswa .....	59

D. Keefektifan Pembelajaran Jarak Jauh (Daring) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa .....	60
E. Keterbatasan Penelitian .....	61

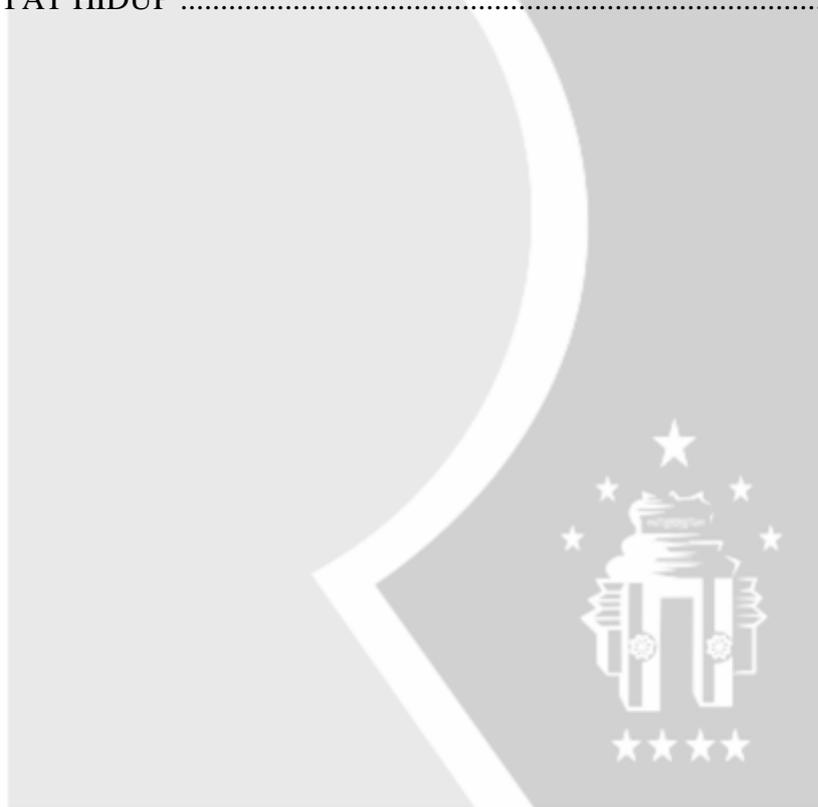
**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63

DAFTAR RUJUKAN .....	64
----------------------	----

LAMPIRAN .....	67
----------------	----

RIWAYAT HIDUP .....	171
---------------------	-----



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terkait/Terdahulu .....	17
2.2 Data Siswa kelas II SD Sudimoro 1 .....	22
3.2 Hasil Rata-rata Nilai Siswa .....	23
3.3 Interpretasi Reliabilitas.....	29
3.4 Jadwal Penelitian .....	34
3.5 Kategori Tafsiran Efektivitas <i>N-Gain</i> .....	38
4.1 Karakteristik Objek Penelitian.....	40
4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	42
4.3 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	43
4.4 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	45
4.5 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	46
4.6 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	48
4.7 Hasil Uji Validitas Ahli Materi I .....	50
4.8 Hasil Uji Validitas Ahli Materi II .....	51
4.9 Hasil Uji Reabilitas <i>Kuder-Rechardson 20</i> .....	52
4.10 Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i> .....	53
4.11 Uji Homogenitas <i>Levene Test</i> .....	54
4.11 Interpretasi <i>Paired Sample T Test</i> .....	55
4.12 Uji <i>Paired Sample T Test</i> .....	55
4.13 Uji <i>N-Gain Score</i> .....	56
4.14 Hasil Perhitungan <i>N Gain Score</i> .....	57

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir Penelitian .....	19
3.1 Langkah-langkah Penelitian Kuantitatif .....	24
4.1 Struktur Organisasi Sekolah .....	41



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR GRAFIK

4.1 Histogram Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	44
4.2 Histogram Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	45
4.3 Histogram Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	47
4.4 Histogram Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	48



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	68
Lampiran 2 Data siswa.....	69
Lampiran 3 Kisi kisi Pedoman Wawancara.....	71
Lampiran 4 Lembar Instrumen Wawancara .....	72
Lampiran 5 Lembar Hasil Wawancara .....	73
Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli Materi.....	76
Lampiran 7 Silabus .....	82
Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	87
Lampiran 9 Kisi-kisi Uji soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> .....	101
Lampiran 10 Lembar Uji soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> .....	107
Lampiran 11 Rekapitulasi Nilai Hasil Uji Coba Soal.....	113
Lampiran 12 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Kognitif Siswa.....	114
Lampiran 13 Hasil Output SPSS 25.....	115
Lampiran 14 Hasil Uji soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> .....	129
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian .....	161



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Memasuki awal tahun 2020, dunia dikejutkan oleh wabah virus corona (Covid-19) yang diduga pertama kali muncul pada tanggal 31 Desember 2019 di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Sehingga WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/ *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan covid-19 sebagai *pandemic* (Kemenkes-RI Nomor 413 Tahun 2020). Upaya untuk penanggulangan dini wabah covid-19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (infeksi 2019-nCoV) sebagai jenis penyakit yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangannya. Hal ini berdampak pada perubahan ketentuan pembelajaran konvensional atau tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh/daring.

Seiring dengan dikeluarkannya Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19), dengan salah satu pokok penting dalam edaran tersebut adalah tentang ketentuan proses belajar dari rumah yakni pembelajaran jarak jauh (daring). Pembelajaran jarak jauh (daring) merupakan pembelajaran yang berdasarkan pada teknologi yang bahan belajarnya dikirim secara elektronik ke peserta didik dari jarak jauh dan menggunakan jaringan komputer atau

internet. Menurut pemerintah, pembelajaran online dinilai merupakan cara yang paling efektif untuk melakukan pembelajaran ditengah pandemi saat ini (Sari, dkk., 2021: 10). Tentunya terdapat beberapa kendala yang timbul dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (daring) diantaranya kesulitan guru dalam mengelola pembelajaran jarak jauh dan masih terfokus dalam penuntasan kurikulum. Sementara itu, tidak semua orang tua mampu mendampingi anak-anak belajar di rumah dengan optimal karena harus bekerja ataupun kemampuan sebagai pendamping belajar anak. Para peserta didik juga mengalami kesulitan berkonsentrasi belajar dari rumah serta meningkatnya rasa jenuh yang berpotensi menimbulkan gangguan pada kesehatan jiwa (Sipres Kemendikbud Nomor 137 Tahun 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama wali kelas SDN Sudimoro 1 pada tanggal 28 Oktober 2020 bahwa peneliti mendapatkan beberapa hal yang menjadi permasalahan selama pembelajaran jarak jauh (daring), yaitu: 1) hampir 80% siswa mengeluh tentang materi pelajaran yang terlalu banyak dan kurangnya waktu untuk mengerjakan semua tugas yang diberikan pada satu hari penuh; 2) keterbatasan biaya pendidikan untuk menjadi fasilitas belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh (daring) seperti *smartphone* yang dapat menunjang kebutuhan pendidikan siswa saat ini dengan kualitas data dan sinyal yang mendukung; 3) rendahnya daya tangkap siswa terhadap materi pembelajaran membuat guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa. (4) sulitnya guru dalam memanajemen kelas secara online dikarenakan media

yang digunakan siswa melibatkan pihak kedua/orang tua siswa agar pembelajaran bisa terlaksana dengan maksimal.

Maka salah satu jalan pintas dalam mengatasi permasalahan dalam sektor pendidikan selama masa pandemi saat ini yaitu pembelajaran secara daring. Hal ini sejalan dengan pendapat Anugrahana (2020: 283) yang menyatakan bahwa “Ditengah kondisi Covid-19 ini pembelajaran dilaksanakan secara daring dan tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka di kelas. Kondisi tersebut menuntut guru untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran melalui daring (dalam jaringan). Solusi yang dilakukan selama masa pandemi adalah dengan menggunakan pembelajaran berbasis dalam jaringan”.

Adapun keunggulan pembelajaran daring yang diterapkan dalam situasi pandemi (covid-19) ini adalah (1) dalam pembelajaran daring lebih praktis dan santai. Praktis karena dapat memberikan tugas setiap saat dan pelaporan tugas setiap saat, (2) lebih fleksibel bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring menyebabkan waktu yang lebih fleksibel bagi wali yang bekerja di luar rumah dan bisa menyesuaikan waktu untuk mendampingi siswa belajar, (3) menghemat waktu dan dapat dilakukan kapan saja. Semua siswa dapat mengaksesnya dengan mudah, artinya dapat dilakukan dimana saja. Penyampaian informasi lebih cepat dan bisa menjangkau banyak siswa lewat WA Group, (4) lebih praktis dan memudahkan dalam pengambilan nilai pengetahuan terutama bila memakai Google Form. Jika menggunakan Google Form, nilai bisa langsung diketahui sehingga siswa lebih tertarik dalam mengerjakan tugas. Selain itu siswa juga dimudahkan

dalam mengerjakannya. Siswa tinggal memilih pilihan jawaban yang dianggap benar dengan meng-klik pilihan jawaban yang dimaksud, (5) siswa bisa dipantau dan didampingi oleh orang tua masing-masing, (6) guru dan siswa memperoleh pengalaman baru terkait pembelajaran daring. Peran orang tua dalam mendampingi siswa lebih banyak. (Anugrahana, 2020: 283).

Dalam penerapan pembelajaran daring pada setiap mata pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau *slideshow*, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian. (Burhanuddin, 2021: 60). Tugas-tugas mingguan tersebut diberikan kepada siswa saat pelaksanaan pembelajaran Luring, pembelajaran Luring itu sendiri merupakan singkatan dari pembelajaran di luar jaringan atau dengan istilah offline, artinya pembelajaran ini tidak lain merupakan pembelajaran konvensional yang sering digunakan oleh guru sebelum adanya pandemi (covid 19) akan tetapi ada perubahan tertentu seperti jam belajarnya lebih singkat dan materinya sedikit. Pembelajaran dengan metode Luring atau offline merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar tatap muka oleh guru dan peserta didik, namun dilakukan secara offline yang berarti guru memberikan materi berupa tugas hardcopy kepada peserta didik kemudian dilaksanakan di luar sekolah. (Pratama & Mulyati, 2020: 51-52).

Berdasarkan pada hal tersebut, maka dibuatlah penelitian tentang pengaruh model pembelajaran jarak jauh (daring) dan luring untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa Kelas II Sekolah Dasar. Pembelajaran daring dan luring pernah diteliti juga oleh Sari & Astuti (2021)

dengan mengungkap konsep efektifitas pembelajaran luring dan daring terhadap hasil belajar tematik siswa yang dilaksanakan pada kelas II Sekolah Dasar Negeri Gugus Palagan. Instrumen pengumpulan data terdiri dari instrumen soal tes dan observasi kegiatan guru dan siswa dengan mendapatkan hasil rata-rata nilai posttest kelas eksperimen 1 (daring) sebesar 90,51 dan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen 2 (luring) sebesar 83,77. Hal tersebut berarti bahwa hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran daring lebih unggul daripada model pembelajaran luring.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nugraha, dkk (2020) dengan mengungkap konsep studi pengaruh pembelajaran daring learning terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen semu (kuasi eksperimen). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan daring learning terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar. Nilai rata-rata posttest menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi yaitu sebesar 80,83 dan kelas kontrol sebesar 64,14.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang muncul, peneliti menerapkan batasan masalah untuk kemudian dikembangkan pada penelitian ini sesuai dengan judul penelitian eksperimen kuantitatif yang berjudul "*Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (daring) dan luring terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas II Sekolah Dasar*". Penelitian ini akan di kaji lebih dalam dengan perbandingan antara keefektifan dari 2 model pembelajaran

yaitu daring dan luring sebagai model pembelajaran yang berlaku saat ini untuk kemudian di uji dengan perbedaan hasil belajar kognitif siswa.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh pembelajaran jarak jauh (daring) dan luring terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas II Sekolah Dasar?
2. Apakah ada efektivitas dari pembelajaran jarak jauh (daring) dan luring terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas II Sekolah Dasar?

### **C. Tujuan**

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran jarak jauh (daring) dan luring terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas II Sekolah Dasar.
2. Untuk mengetahui adanya efektivitas dari pembelajaran jarak jauh (daring) dan luring terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas II Sekolah Dasar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di Sekolah Dasar yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.

- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yaitu membuat inovasi penggunaan model pembelajaran daring dan luring untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar kognitif siswa serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

### a. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan untuk mengetahui gambaran kuantitatif seberapa besar pengaruh pembelajaran jarak jauh (daring) dan luring terhadap hasil belajar kognitif khususnya pada siswa kelas II SD.

### b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Menambah pengetahuan guru mengenai pembelajaran jarak jauh (daring) dan luring dan dapat mengaplikasikannya kedalam kegiatan pembelajaran sehingga guru dapat memperoleh pengalaman langsung melalui pembelajaran jarak jauh (daring).

### c. Bagi siswa

Siswa sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran melalui metode pembelajaran jarak jauh (daring) dan luring agar pemahaman siswa tentang materi pembelajaran serta kemampuan kognitif siswa meningkat.

d. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa anak.

**E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian**

1. Asumsi penelitian

- a. Model pembelajaran jarak jauh (daring) dan luring dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.
- b. Model pembelajaran jarak jauh (daring) dan luring dapat membantu dalam keefektifan pada proses pembelajaran serta menjadi perantara berkomunikasi antara guru dan siswa.

2. Keterbatasan penelitian

- a. Model pembelajaran jarak jauh (daring) dan luring diterapkan pada siswa kelas II Sekolah Dasar dengan materi pembelajaran satuan waktu baku.
- b. Model pembelajaran jarak jauh (daring) adalah proses pembelajaran yang diterapkan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran satuan waktu baku kepada siswa.

**F. Definisi Operasional**

1. Pembelajaran jarak jauh (daring)

Pembelajaran jarak jauh (daring) merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet yang mempunyai fungsi untuk melaksanakan interaksi antar guru dan siswa, dalam pelaksanaannya yang menggunakan media elektronik seperti *smartphone* atau telepon android,

laptop, komputer, tablet, dan iphone untuk dapat menunjang selama pembelajaran berlangsung.

## 2. Hasil belajar kognitif

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan individu dengan diadakan suatu proses penilaian seperti tes hasil belajar yang dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar siswa digolongkan menjadi 6 level ranah kognitif yang biasa disebut dengan Taksonomi Bloom. Berikut adalah Taksonomi Bloom ranah kognitif yang telah direvisi Anderson dan Krathwohl (dalam Gunawan & Palupi, 2016) yakni: mengingat (*remember*), memahami/mengerti (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan menciptakan (*create*). Berdasarkan ranah kognitif tersebut, maka penelitian ini menggunakan 6 level ranah kognitif yang berbentuk tes hasil belajar.